



Titik Nol Dipagari

SEPANJANG kawasan Titik Nol Kilometer Kota Yogyakarta bakal kembali dipagari selama momen libur Natal dan tahun baru (Nataru) mendatang. Langkah tersebut diambil, untuk meminimalisasi kerumunan wisatawan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyampaikan, Titik Nol Kilometer menjadi salah satu kawasan yang sangat ber-

potensi menimbulkan kerumunan. Khususnya selama perayaan malam pergantian tahun mendatang. "Ya, akan kita pagari lagi. Tapi, masih dikoordinasikan, mulai kapan dipagari," jelasnya, Selasa (21/12).

Saat ini, Pemkot Yogyakarta masih menerka-nerka puncak

• ke halaman 11

PEMBATASAN TETAP DIBERLAKUKAN

Pemerintah melarang kerumunan lebih dari 50 orang saat libur Nataru.

Pemerintah meminta pemda mengencangkan penggunaan Peduli Lindungi untuk monitoring warga.

Kunjungan wisata pada 17 Desember-19 Desember 2021 mencapai 35.568 orang. Meningkatkan 20,9% dibandingkan pekan sebelumnya

Saat ini jumlah wisatawan di Bantul justru meningkat sebelum memasuki libur Nataru.

Rekaya lalu lintas juga diberlakukan di Jalan Wonosari, sekitaran Bukit Bintang.



Pemda pun diinstruksikan Kemendagri membuat aturan mengenai aturan penggunaan PeduliLindungi.

Aturan itu diharapkan berisi sanksi bagi yang abai terhadap penggunaan PeduliLindungi.

Sedangkan di Bantul, diberlakukan skema ganjil-genap bagi kendaraan yang masuk ke Pantai Parangtritis pada momen Nataru.

Salah satu pembatasan di Kota Yogyakarta adalah menutup dengan pagar pusat keramaian, misalnya Titik Nol Kilometer.

GRAFIS/SULUH PRASETYA

Titik Nol Dipagari

• Sambungan **Kal 1**

kurjungan wisatawan ke wilayahnya. Sebab, wacana pembaruan PPKM level 3 di akhir tahun yang tempo hari sempat mencuat, jelas sangat berpengaruh. "Apakah sebelum Natal ini sudah puncaknya, kita akan belum tahu, karena kita melihat Sabtu dan Minggu kemarin sudah begitu banyak orang yang datang," terangnya. Tetapi, pihaknya pun tidak dapat memprediksi apakah akan terjadi lonjakan wisatawan lagi pada pengujung tahun ini. Oleh sebab itu, pemerintah hanya bisa berkhawatir, dengan mempersiapkan berbagai langkah antisipasi.

"Karena memang banyak (wisatawan) yang sudah terlanjur menyesuaikan aturan PPKM, sehingga mereka melakukan reservasi/reservasi sebelum itu," jelas Heroe. "Tapi, bagaimana nanti, kita tetap antisipasi, meski kita belum tahu juga apakah saat minggu terakhir Desember itu wisatawan nya memuncak lagi atau malah sudah lewat," imbuh Wakil Wali Kota Yogyakarta.

Seluruh wisatawan yang masuk Kota Yogyakarta selama momen Natal wajib mengantongi hasil negatif tes usap antigen. Sehingga, one gate system atau satu pintu masuk tidak sebatas memeriksa kelengkapan dokumen vaksinasi Covid-19 saja.

Heroe menyampaikan, pihaknya bakal menyesuaikan aturan yang dikeluarkan Kemenhub, bahwa semua pelaku perjalanan wajib vaksin dua dosis, dengan disertai hasil negatif tes usap antigen yang berlaku 1x24 jam. "Jadi tinggal kita tambah pemeriksaan nya saja nanti di Terminal Giwangan," ujarnya.

Pada prinsipnya, one gate system merupakan skema penyaringan pertama sebelum warga masuk ke Kota Yogyakarta. Sehingga, semua wajib memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun Pemkot Yogyakarta.

Selain itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut berujar, pemeriksaan acak terkait status vaksin dan hasil tes antigen juga tetap digulirkan di ruang-ruang publik dan destinasi wisata. Skema pengawasan masih serupa dengan apa yang diterapkan di Nataru tahun lalu. Dengan demikian, seluruh pelaku perjalanan tetap diwajibkan mengantongi persyaratan tersebut.

Maliboro buka

Pihak Kepolisian sepakat untuk tidak menutup Jalan Maliboro saat malam terakhir di 2021. Mereka memberlakukan rekayasa lalu lintas secara situasional, yakni membiar-

kan kendaraan bermotor tetap melaju di Jalan Maliboro.

Namun ada beberapa catatan yang harus dipahami masyarakat, salah satunya pengemudi ojek daring tidak boleh menurunkan penumpang di Jalan Maliboro, khususnya pada hari tersebut. Hal itu disampaikan Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Purwadi Wahyu.

Dia menegaskan, meski Jalan Maliboro boleh dilalui kendaraan bermotor, para pengemudi kendaraan tidak boleh berhenti di jalan tersebut. Skema itu dipilih sebab menurut pandangannya lebih baik orang tetap di dalam mobil, daripada harus berkumpul di Jalan Maliboro karena itu berpotensi memularkan Covid-19. Dia berharap masyarakat dapat mematuhi konsep pengamanan malam pergantian tahun yang dikeluarkan kepolisian.

Wisata meningkat

Dinas Pariwisata Bantul mencatat adanya kenaikan jumlah wisatawan di sebelum memasuki libur Natal. Namun demikian, dilmbau agar pengelola objek wisata termasuk para wisatawan dapat terus menerapkan protokol kesehatan.

"Menurut saya salah satu faktornya adalah statement awal saat pemerintah akan memberlakukan PPKM level 3 saat Natal. Sehingga dari pada tidak bisa piknik, maka pikniknya diarahkan sebelum tanggal itu," ujar Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwiartar Heru Prabowo, Selasa (21/12).

Dari pantauannya, wisatawan yang datang didominasi adalah keluarga, walaupun tidak sedikit pula wisatawan yang datang dengan rombongan dan menggunakan kendaraan bus. Dari laporan pelaku

travel agen yang diterima, kemungkinan jumlah wisatawan di tanggal 24 Desember sampai 2 Januari akan jauh lebih sedikit daripada sekarang. Pasalnya banyak wisatawan yang memajukan agenda liburannya. Meski tetap ada potensi jumlah pelancong tetap sama seperti sekarang.

Meski terjadi peningkatan wisatawan, namun Kwiartar mengakui bahwa target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata tidak akan tercapai di tahun ini. Adapun Dispar menargetkan PAD sebesar Rp1,4 miliar, sedangkan sampai saat ini baru menyertuli sekitar Rp12,4 miliar.

Sementara itu, Kepala Seksi Promosi dan Informasi Dispar Bantul, Markus Purnomo Adi mengatakan, jumlah kunjungan wisata pada tanggal 17 Desember hingga 19 Desember 2021 mencapai 35.568 orang. Di mana Pantai Parangtritis masih menjadi destinasi

favorit wisatawan yang datang ke Bumi Projo Tamansari.

Peningkatan kunjungan wisata telah terjadi selama dua pekan terakhir ini. Pasalnya menurut data Dispar pada tanggal 10 Desember 2021 hingga 12 Desember jumlah kunjungan mencapai 34.817 orang dengan rincian pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai Rp334.337.750. Kunjungan wisata pekan lalu meningkat 20,9 persen dibandingkan pekan sebelumnya.

Penyebab meningkatnya kunjungan wisata di Bantul jelang libur Natal, Markus menduga karena beberapa faktor, salah satunya pelajar sudah selesai melaksanakan penilaian akhir semester. Selain itu, kemungkinan pula karena tidak adanya penyebaran para pelaku perjalanan.

Rekayasa lalu

lalu lintas, selama Natal pihaknya tidak akan melakukan penyesuaian atau memutarbalik kendaraan yang menuju ke lokasi wisata. Namun lebih akan dilakukan rekayasa lalu lintas untuk pengalihan arus, itu pun dilakukan secara situasional.

Namun demikian untuk mencegah kemunuman dan kemacetan, pihaknya akan melakukan rekayasa lalu lintas sejak di Jalan Parangtritis, tepatnya di simpang tiga Tembi. Di titik tersebut, akan ada petugas yang memberikan informasi penyesuaian ganjil genap di Pantai Parangtritis. Sesuai tanggalnya, maka pada 31 Desember dan 1 Januari kendaraan yang boleh masuk ke kawasan pantai Parangtritis adalah yang berpelat nomor ganjil. Kemudian di Pos Ngangkruk atau di utara jembatan Kretek sebelum TPR Parangtritis, akan ada pengalihan. Untuk pengendara bermotor genap dialihkan ke Samas.

Selain di kawasan Parangtritis, rekayasa lalu lintas juga diberlakukan di Jalan Yogyakarta-Wonosari, tepatnya di kawasan Bukit Bintang, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Mengingat di jalur tersebut setiap pergantian tahun dipastikan dipadati oleh kendaraan dan masyarakat yang ingin menikmati pemandangan DIY dari ketinggian.

"Kami akan buat semacam barrier di pinggir-pinggir bukit bintang sehingga (kendaraan) masyarakat tidak akan berhenti. Karena kalau banyak kendaraan yang berhenti bisa memicu kemacetan," ujar Ihsan. Jika cara tersebut masih belum berhasil, maka akan ditugaskan tim pengurai kemacetan. Personel tersebut akan mengalihkan arus kendaraan sementara untuk masuk jalan kampung di Berbah agar Jalan Wonosari terurai. Dengan muara ke dua teko di Jalan Wonosari. (aka/mto/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005